

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas III MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kalimat Tanya. Hal ini ditunjukkan dengan observasi kerjasama peserta didik pada siklus I persentase nilai rata-ratanya ialah 61,80%, berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong kurang, pada siklus II persentase nilai rata-ratanya ialah 81,07%, berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.
2. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas III MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan observasi motivasi peserta didik yang semakin meningkat, pada siklus I rata-rata skor 84,11 motivasi belajar peserta didik mencapai angka 1,4 termasuk dalam katagori negatif, sedangkan untuk rata-rata skor siklus II mencapai angka 1,8 yang artinya peserta didik memiliki motivasi dan respon yang sangat positif.

3. Penerapan *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan partisipasi peserta didik kelas III MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Hal ini ditunjukkan dengan observasi partisipasi peserta didik pada siklus I persentase nilai rata-ratanya ialah 62,5%, berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong kurang, pada siklus persentase nilai rata-ratanya ialah 84,11%, berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.
4. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik masih sangat kurang memuaskan dengan persentase ketuntasan belajar 33%. Dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 24 peserta didik yang mengikuti tes hanya 8 pesera didik saja yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 75. Pada *Post Test* siklus I, persentase ketuntasan belajar 71%. Pada *Post Test* siklus II meningkat, persentase menjadi 92 %. Dari 24 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 22 peserta didik yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

B. Saran

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, dari pengalaman peneliti selama melakukan penelitian di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran. Adapun saran peneliti ditujukan kepada :

1. Bagi Kepala MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* hendaknya bisa sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik yang dapat disesuaikan dengan perubahan melalui inovasi penyelenggaraan pembelajaran.

2. Bagi Guru MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Hendaknya dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, memahami langkah pembelajaran sesuai dengan materi, serta dapat menyajikan materi pembelajaran pada peserta didik dengan metode yang bervariasi.

3. Bagi Peserta Didik MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memacu semangat dalam melakukan kreatifitas belajar agar memiliki kemampuan yang maksimal sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang. Selain itu dapat meningkatkan kerjasama, partisipasi, motivasi dan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

5. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat memperkaya pengetahuan dibidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian serupa lebih lanjut.